

LAPORAN PENELITIAN  
DANA SPP/DPP UNAND 1995/1996  
KONTRAK No. 32/LP-UA/SPP/DPP/-04/1995

FUNGSI KESEPAKATAN KERJA BERSAMA (KKB)  
DALAM HUBUNGAN INDUSTRIAL PANCASILA  
DI PT LEMBAH KRYA PADANG

DRA. FACHRINA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 1995



### ABSTRAK

Salah satu hal yang menonjol dan merupakan landasan serta arah dalam bidang ketenagakerjaan adalah hubungan industrial Pancasila yang memberikan ciri khas dan khusus bagi pembinaan, perlindungan dan partisipasinya tenaga kerja untuk stabilitas sektor produksi baik barang maupun jasa.

Dalam hal ini KKB atau CLA (Collective Labor Agreement) merupakan salah satu sarana utama dalam mewujudkan HIP. Peranan KKB menjadi penting, karena kelembagaan KKB merupakan kelembagaan partisipasi yang berorientasi pada usaha-usaha untuk melestarikan dan mengembangkan keserasian hubungan kerja, usaha dan kesejahteraan para pelaku proses produksi.

Untuk mengetahui fungsi dari KKB dalam HIP dapat dipahami melalui pelaksanaan dari KKB tersebut. PT. Perindustrian Lembah Karya merupakan lokasi dari penelitian ini, yang mana telah membentuk KKBnya untuk yang ketiga kalinya.

Penelitian dilakukan terhadap 35 responden, merupakan 10% dari 322 buruh pabrik ditambah 3 orang sampel cadangan. Responden diambil dengan menggunakan teknik random sampling. Alat pengumpul data yang dipakai adalah berupa kuesioner, disamping itu juga teknik wawancara dan observasi. Dimana kuesioner dibagikan dan dijawab langsung oleh masing-masing responden. Sedangkan wawancara dilakukan terhadap pengusaha dan Serikat Pekerja Unit Kerja PT. Perindustrian Lembah Karya.

Dari hasil penelitian nampak bahwa secara umum pengetahuan pekerja mengenai HIP relatif terbatas. Karena kurangnya pengertian dan pemahaman kerja secara teoritis terhadap HIP seperti yang dimakludkan dalam buku pelaksanaan HIP. Namun dalam hal ini pelaksanaan KKB di perusahaan Lembah Karya ini sudah berjalan sebagai mana yang disepakati dan tercantum dalam naskah KKB perusahaan tersebut. Meskipun demikian ditemui masih ada semacam ketidakpuasan pekerja terhadap pelaksanaan KKB, yaitu dalam hal fasilitas kesehatan, perhitungan gaji serta masalah perumahan.

Penelitian ini menemukan bahwa semua masalah yang semua ini yang terjadi dalam hubungan industrial diselesaikan secara musyawarah dan sesuai program (termuat dalam naskah KKB). Selanjutnya KKB bermanfaat bagi pekerja sebagai pedoman kerja serta untuk mengetahui dan memahami hak dan kewajiban.

## PENDAHULUAN

## Latar Belakang Masalah

Didalam Garis-Garis Besar Haluan Negara (Tap.MPR No. IV tahun 1987) dinyatakan bahwa perluasan kesempatan kerja dan perlindungan tenaga kerja harus merupakan kebijaksanaan pokok yang sifatnya menyeluruh disemua sektor. Pasar tenaga kerja yang mampu sepenuhnya menyalurkan tenaga kerja secara efisien dan efektif menyebabkan perluasan lapangan kerja dan perlindungan terhadap tenaga kerja terganggu. Hal ini berarti bahwa pasar tenaga kerja yang disertai ciri bahwa terdapat kelebihan penyediaan dari permintaan akan tenaga kerja dan kapasitas pertumbuhan angkatan kerja baru yang berada dalam pasarjanya harus dibina dan dilindungi agar menerapkan dalam pasarjanya yang lebih produktif untuk kelangsungan pembangunan (Samsjo Oesman, 1981:2).

Subungan perburuhan yang melibatkan pihak yang dipekerjakan dan pihak yang memperkerjakan adalah yang mempunyai kepentingan dan motivasi yang satu sama lainnya saling bertentangan, terletak pada adanya hak dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh masing-masing pihak. Bagi pengusaha pekerja adalah sumber tenaga kerja untuk menggerakkan atau menjalankan operasional perusahaan guna menghasilkan barang dan jasa. Manusia atau pekerja harus dianggap berbeda diantara faktor produksi lainnya seperti alam, modal maupun teknologi.

Sedangkan bagi pekerja sendiri keterlibatan mereka dalam proses produksi adalah untuk mendapatkan upah dan dengan kata lain sebagai sumber penghasilan baginya. Hak bagi pekerja merupakan kewajiban pengusaha dan sebaliknya hak pengusaha



## KESIMPULAN

Berdasarkan berbagai data yang berhasil dikumpulkan selama penelitian berlangsung, fungsi KKE dalam HIF terlihat dari bagaimana pelaksanaan dari KKE tersebut, diperusahaan Perindustrian Lembeh Kaya yang merupakan lokasi dari penelitian ini.

Mengenai identitas responden perlu dibahas terlebih dahulu karena ikut menentukan dalam pengaturan pendapat mengenai pelaksanaan KKE. Di dapat bahwa pemsataan umur responden berada pada interval 20-29 tahun dan 30-39 tahun, masing-masing berjumlah 11 dan 11 orang. Di sini terdapat orang yang berjenis kelamin laki-laki dan 2 orang perempuan, tinggal di desa industri lebih tepatnya berada di desa-desa sekitar pabrik. Sedangkan mengenai status perkawinan di temui 20% yang belum menikah, 71% sudah dan 8% pernah menikah.

Pendidikan tidak memberikan pengaruh pada penghasilan pekerja tetapi dijumpai bahwa lama bekerja yang menentukan tingkat penghasilan pekerja di perusahaan ini. Pendidikan pekerja pada umumnya adalah SLTP (SLP) sedangkan ST dan SLTA ada sebanyak 3 dan 4 orang. 11 mana penghasilan peror yang yaitu Rp 50.000 - 100.000,- sebanyak dengan pekerja yang berpenghasilan Rp 100.000 - 150.000 yaitu sebanyak 18 orang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Berger, L. Peter dan Luckman, Thomas, *Tafsir Sosial Atas Kenyataan*, LP3ES, Jakarta, 1990.
- Benawas, Soetrisno, *Masalah Pemutusan Hubungan Kerja* Majalah Tenaga Kerja No.2 Tahun III, 1983.
- Depnaker, *Majalah Berita Pasar Kerja* No.3, 1990/1991.
- Depnaker, *Pedoman Pelaksanaan Hubungan Industrial Pancasila*, 1987
- Depnaker, *Pedoman Pelaksanaan Tata Cara Pembuatan KKB*, 1985
- Deppen, *Kumpulan Pidato Presiden RI*, 1977/1978
- Emeraldy, Drs, Chatra, *Laporan Penelitian Aspek Komunikasi dalam perselisihan Buruh Majikan di Kodya Padang*, 1991.
- Koencaraningrat (Ed), *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, PT. Gramedia, Jakarta, 1981.
- Kohler, J.W, *Organizational Communication, Behavioral Perspective*, Winston, New York, 1976.
- Lubis, T. Mulya, *Keadaan Buruh Kita Dewasa Ini, Sebuah Tinjauan Hak Azasi Manusia*, Prisma, 1981.
- Malo Manasse, Dr. *Metoda Penelitian Sosial Modul 1 - 5* Universitas Terbuka, Konika, Jakarta, 1986.
- Manuputty, Butje, Drs. *Hubungan Industrial Pancasila Nakerstrans* No. 8 Tahun II, 1981.
- Oesman, SH, Oetojo, *Masalah-masalah Pokok dan Kebijakanaksanaan Dalam Hubungan Ketenagakerjaan, Kertas Kerja pada Simposium tentang Kebijakanaksanaan YTKI*, Nakertrans No. 3 Tahun I, 1980.
- Parker, SR, (Ed), *Sosiologi Industri*, PT. Bina Aksara, Jakarta, 1985.
- Poloma, Margaret M, *Sosiologi Kontemporer*, CV. Rajawali, Jakarta, 1984.
- Prisma, September No.8 *Masalah Kesempatan Kerja dan Perburuhan*, LP3ES, 1976
- Prisma, Mei No.5, *Mitos Kerja*, LP3ES, 1981
- Schneider, *Sosiologi Industri*, PT. Gramadia, Jakarta, 1986